

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **V.1. Kesimpulan**

Berdasarkan perancangan media informasi melalui buku ilustrasi yang telah dianalisis dan diolah oleh penulis, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Laki-laki dituntut untuk berperilaku dan bersikap dengan cara-cara tertentu melalui norma sosial yang telah dinormalisasi sejak lama di masyarakat, khususnya masyarakat Indonesia. Ruang gerak laki-laki menjadi dibatasi karena sikap, sifat, perilaku dan cara berpakaian turut diatur oleh masyarakat untuk memenuhi nilai-nilai maskulinitas “ideal”. Namun, nilai-nilai maskulinitas di setiap daerah dapat berbeda-beda. Maskulinitas tradisional ini telah bertahan sejak lama dan telah menjadi cara berpikir yang konservatif dari tiap generasi ke generasi. Penuntutan maskulinitas yang berlebihan terwujud dalam *toxic masculinity* yang dapat memberi konsekuensi negatif terhadap suatu individu.
2. Perancangan media informasi berupa buku ilustrasi menjadi cara yang efektif untuk memberi pemahaman dan pengetahuan terkait perilaku *toxic masculinity*. Media ini berfungsi sebagai penyampaian informasi kepada audiens agar memiliki pengetahuan terkait maskulinitas yang lebih baik dan terbuka sehingga target audiens dapat berkontribusi menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman melalui pemikiran maskulinitas yang positif dan sehat bagi generasi sekarang dan generasi-generasi selanjutnya. Perancangan media buku ilustrasi ini telah melalui berbagai macam proses, tahapan dan pertimbangan desain dalam membuatnya. Buku ilustrasi dengan jenis ilustrasi yang sedikit surealis diharapkan mampu menarik minat dan daya baca masyarakat luas.

### **V.2. Saran**

Berdasarkan dari perancangan dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk penulis secara personal, dapat mengeksplorasi lebih jauh terkait berbagai macam isu sosial yang terjadi di sekitar serta lebih peka, berempati dan mampu keluar dari zona nyaman untuk turut berkontribusi dalam memberi solusi, gerakan atau dukungan terkait isu-isu sosial.
2. Penulis menyarankan agar masyarakat umum secara luas dapat peka terhadap fenomena dan isu sosial yang terjadi di lingkungan sekitar. Salah satunya isu terkait *toxic masculinity*, agar menumbuhkan kesadaran dan empati masyarakat dalam bersosial juga menghargai kebebasan serta hak seseorang dalam berperilaku, bersifat, berpenampilan maupun beraktivitas. Penulis juga menyarankan kepada masyarakat agar menumbuhkan pemikiran terkait maskulinitas yang lebih sehat dan lebih baik lagi bagi generasi-generasi selanjutnya di masa mendatang.
3. Kepada penelitian selanjutnya yang meneliti terkait *toxic masculinity* agar meneliti konsep dan perilaku *toxic masculinity* yang terjadi dan berdampak pada perempuan secara lebih mendalam. Hal ini diperlukan agar wawasan terkait *toxic masculinity* tidak hanya mencakup stereotip terhadap peran laki-laki saja namun juga kerugian yang juga melibatkan perempuan.